

BAB II

Gambaran Umum Objek Penelitian

2.1 Deskripsi Objek Penelitian

Industri knalpot di Kabupaten Purbalingga ini berawal dari industri logam yang memproduksi berbagai peralatan rumah tangga seperti panci, dandang, dan lainnya, namun karena keadaan pasar saat itu membuat pengusaha berganti menjadi pengrajin knalpot. Karena ikoniknya knalpot di Kabupaten Purbalingga maka pemerintah membangun patung orang yang sedang membuat knalpot atau yang lebih sering disebut sebagai patung knalpot.

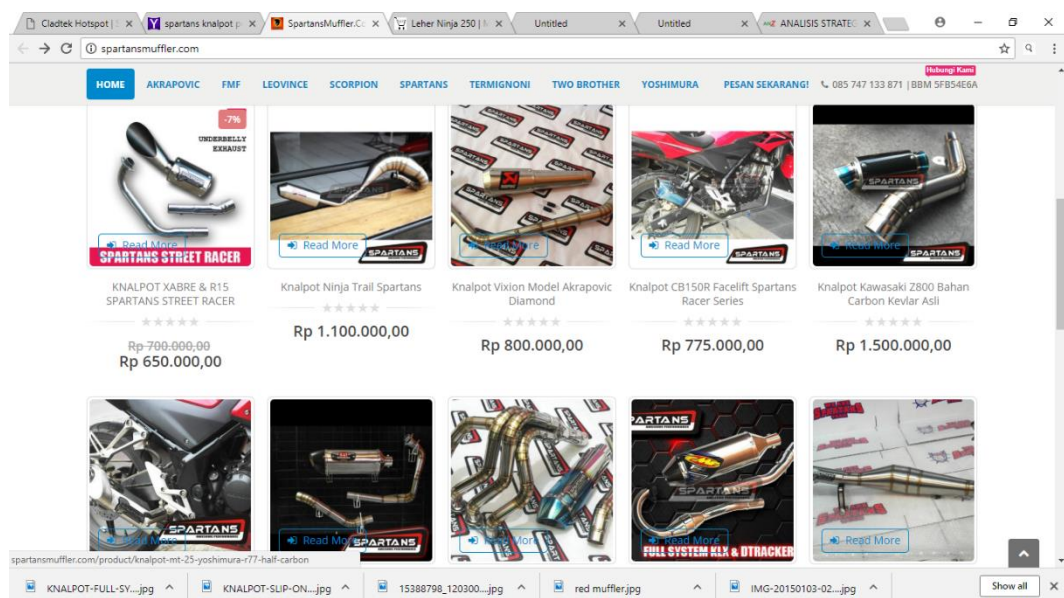
Sentral industri knalpot Purbalingga berada di Dusun Pesayangan, Purbalingga Lor. Di sepanjang jalan kampung industri Pesayangan hampir semua rumahnya memproduksi knalpot. Selain knalpot juga ada yang memproduksi dandang dan gamelan. Selain di kawasan Pesayangan para usaha produksi knalpot juga tersebar di banyak daerah di Purbalingga, seperti Kembaran Kulon, Mrebet, Kalimanah dan Peniron.

Berdasarkan data dari Dinas UKM Purbalingga pada tahun 2017 sudah ada 35 industri knalpot yang mendaftarkan industrinya dan ada lebih dari 40 industri lagi yang belum terdaftar. Pelaku di industri knalpot Purbalingga kebanyakan adalah usaha rumahan. Tetapi banyak juga yang sudah besar dan memiliki banyak karyawan. Perusahaan pembuat knalpot yang sudah besar dan mapan seperti contohnya DRC mempekerjakan karyawan hingga 50 orang. Karyawan yang didominasi oleh laki-laki ini karena proses produksi masih padat karya sehingga sangat dibutuhkan tenaga yang besar.

Knalpot diproduksi dari bahan dasar plat besi, plat galvanis, dan plat *stainless*. Plat yang digunakan berdasarkan jenis knalpot yang akan dibuat, apakah itu knalpot mobil atau motor. Perbedaan bahan plat yang digunakan juga mempengaruhi harga dari knalpot tersebut, knalpot dengan bahan *stainless* akan lebih mahal dengan plat lainnya. Knalpot yang diproduksi adalah knalpot variasi atau knalpot aftermarket. Para pengusaha tidak hanya membuat knalpot yang ingin mereka buat, tetapi juga menerima pesanan knalpot yang didesain oleh pembelinya atau knalpot *custom*.

Untuk pendistribusian dan penjualan knalpot banyak yang dijual secara langsung ditempat usaha mereka, dijual ke bengkel-bengkel, dan dijual secara online oleh mereka atau para *reseller* knalpot tersebut, beberapa merek sudah memiliki web mereka sendiri untuk menjual produk-produknya seperti RED, spartans, dll)

Gambar 2. 1 web knalpot Purbalingga merek Spartans
sumber : spartansmuffler.com



Terkadang bengkel dari dalam maupun luar kota yang memesan knalpot secara

langsung dalam jumlah yang besar. Sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut tidak bisa hanya dikerjakan oleh satu perusahaan tetapi dibagi-bagi dengan yang lain.

1.1.1 Gambaran Produk

Produk knapot yang di buat produksi oleh produsen Purbalingga biasanya terdapat dua jenis yaitu produk yang sudah mereka labeli sendiri baik itu untuk motor maupun mobil dengan merek produsen tersebut seperti TRD, KANDA, RED, SPARTAN, dan masih banyak lainnya. Selain merek2 tersebut yang mereka namai sendiri kebanyakan produsen juga membuat produk knalpot tanpa label atau yang biasa disebut *universal*, produsen membuat produk universal untuk mempermudah produsen jika konsumen ingin memilih merek yang mereka inginkan seperti (*Akrapovic, termignoni, m4, dll*) merek2 tersebut adalah merek dari knalpot racing yang sudah terkenal di kancah dunia, sehingga knalpot universal yang sudah di tempeli label merek itu dapat dikatakan sebagai produk palsu atau knocoff. Berikut contoh2 produk knalpot Purbalingga :

Gambar 2. 2 Knalpot Asli merek spartans.

Sumber: sptansmuffler.com



Gambar 2. 3 Gambar knalpot asli merek RED

sumber: redmufflers.com



Gambar 2. 4 Knalpot palsu merek Akrapovic
sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 2. 5
sumber : Dokumentasi pribadi

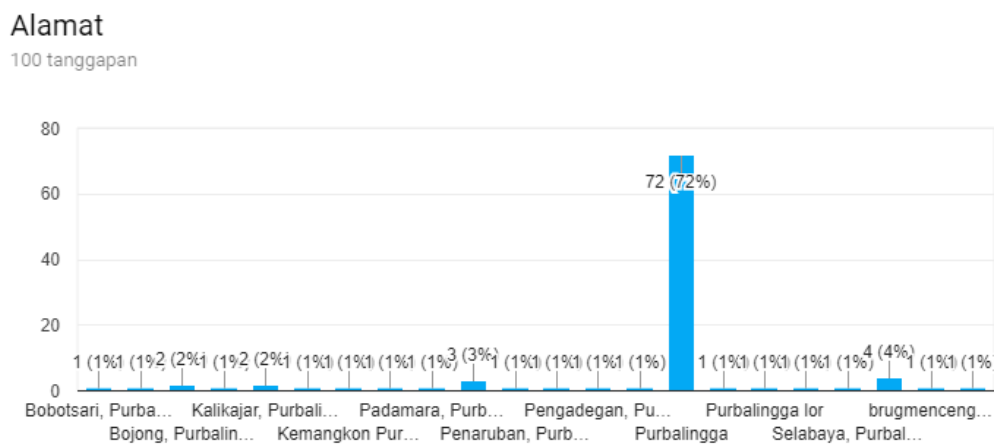


2.2 Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah konsumen dari knalpot buatan Purbalingga. Hal ini mengacu pada metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada konsumen knalpot Purbalingga. Kuesioner yang sebarakan berjumlah 100 buah. Gambaran umum tersebut dijelaskan sebagai berikut:

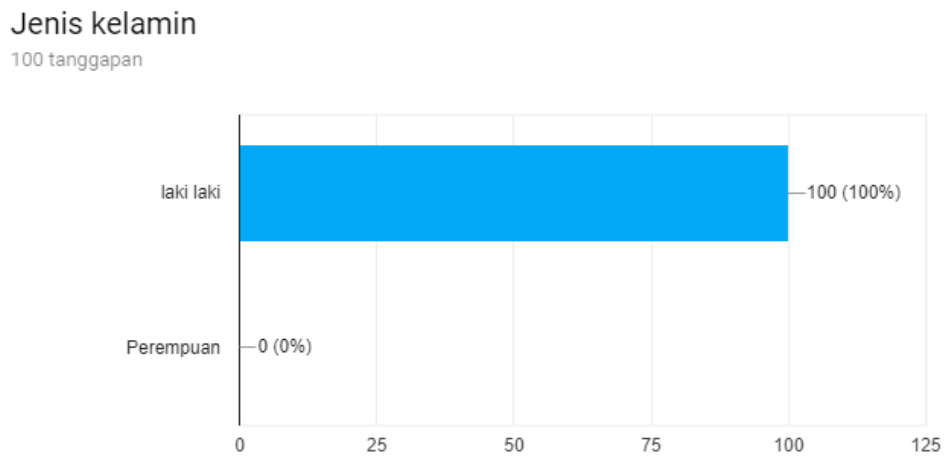
2.2.1 Deskripsi Responden berdasarkan Alamat dan Jenis Kelamin

tabel 2. 1 Alamat Responden



Sumber : Data primer yang diolah, 2018

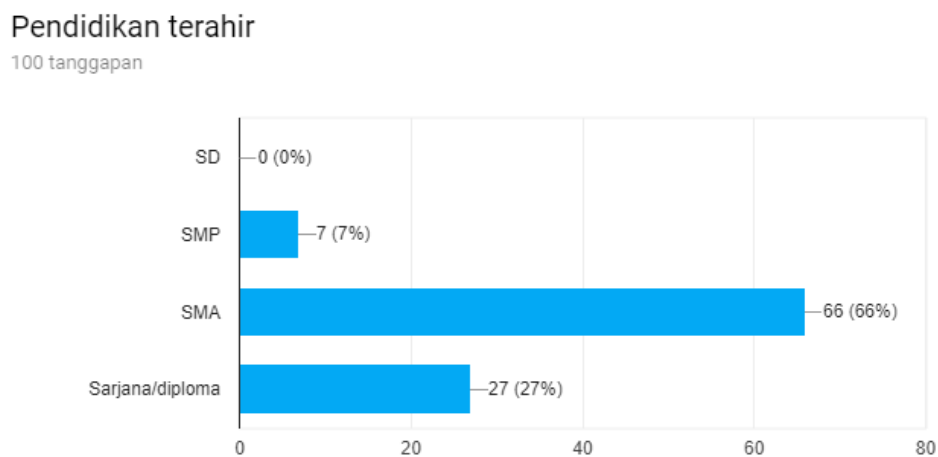
Berdasarkan tabel 2.1 dapat di jelaskan bahwa responden seluruhnya berada di kabupaten Purbalingga, sebagian besar yaitu berdomisili di Purbalingga kota (kecamatan Purbalingga) yaitu sebanyak 72 responden (72%) dan 28% lainnya menyebar di kecamatan lainya di kabupaten Purbalingga.

tabel 2. 2 Jenis Kelamin Responden

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dalam tabel 2.2 dapat terlihat jelas bahwa 100% responden berjenis kelamin laki-laki.

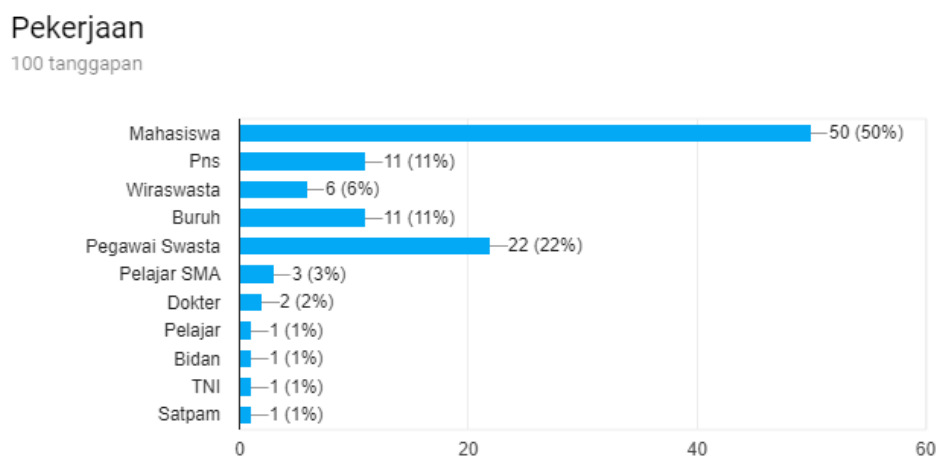
2.2.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir, Pekerjaan, dan Pendapatan Perbulan

tabel 2. 3 Pendidikan Terakhir Responden

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dalam tabel 2.3 di sebutkan bahwa pendidikan terakhir yang di tempuh responden terbanyak adalah SMA yaitu sebanyak 66% (50%+16%) responden dimana sebanyak 50% responden melanjutkan ke perguruan tinggi menjadi mahasiswa dan 16% lainnya menjadi buruh dan pekerjaan lainya .

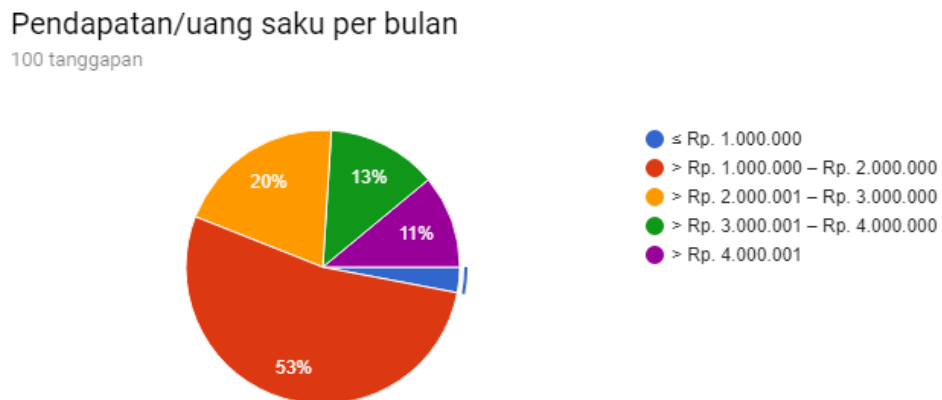
tabel 2. 4 Pekerjaan Responden



Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dalam tabel 2.4 diketahui bahwa responden terbanyak memiliki pekerjaan sebagai mahasiswa yaitu sebanyak 50 (50%) responden, peneliti lebih banyak menemukan responden berstatus mahasiswa karena tempat atau daerah produsen knalpot Purbalingga terletak berdekatan dengan kawasan kampus Universitas Jendral Soedirman Purwokerto (UNSOED), maka mayoritas warga di daerah tersebut berstatus mahasiwa.

Diagram 2. 1 Pendapatan perbulan Responden



Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dari diagram 2.1 diatas dijelaskan bahwa pendapatan responden mayoritas berada di kisaran Rp. 1.000.000- Rp 2.000.000 sebanyak 53 (53%) dan 53% ini terdiri dari 50% uang saku bulanan mahasiswa dan 3% uang saku pelajar karena mahasiswa dan pelajar belum memiliki pekerjaan dan gaji perbulan. Seperti yang telah di jelaskan sebelumnya lokasi penelitian berdekatan dengan kawasan kampus UNSOED Purwokerto sehingga mayoritas warga yang di temui memiliki status sebagai mahasiswa.